

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

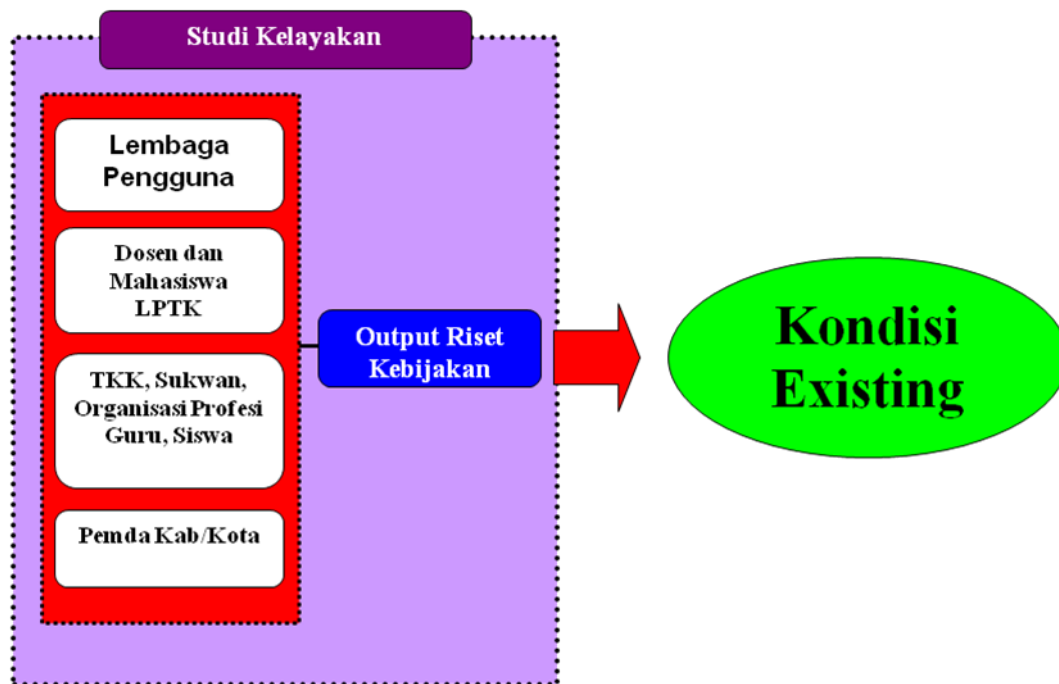
A. Metode Penelitian

Jika melihat karakteristik permasalahan yang telah dirumuskan serta hasil kajian kepustakaan mengenai sistem penyelenggaraan pendidikan keprofesian guru baik dalam jabatan maupun prajabatan, serta kontrol kualitas profesional seorang guru di lapangan, dalam studi ini metode yang akan digunakan adalah melalui *Survey Explorasi (Existing study) Riset Tahap Pertama Research & Development (Disain-Pengembangan dan Ujicoba Model)-Riset Selanjutnya.*

Metode ini digunakan mengingat pada penelitian tahap-1 ini tim peneliti baru akan melakukan study existing dari LPTK UPI, mulai dari periode IKIP, UPI, dan UPI BHMN sekarang ini. Metode ini tidak cukup praktis mengingat sumber data kondisinya berjenjang, yaitu melibatkan praktisi guru, Kepala Sekolah, Pengawas, Dinas Pendidikan, Dewan Pendidikan, Bappeda Kab/Kota, PGRI, yang akan dilibatkan dalam diskusi dan wawancara mengenai kondisi existing UPI serta harapan dan masukan dalam penyelenggaraan pendidikan profesi guru di kemudian hari.

B. Model Penelitian

Berikut adalah model penelitian yang menjadi acuan dalam tahapan study yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:



Gb. 3.1 Model Penelitian Kondisi Existing UPI periode IKIP, UPI dan UPI
BHMN

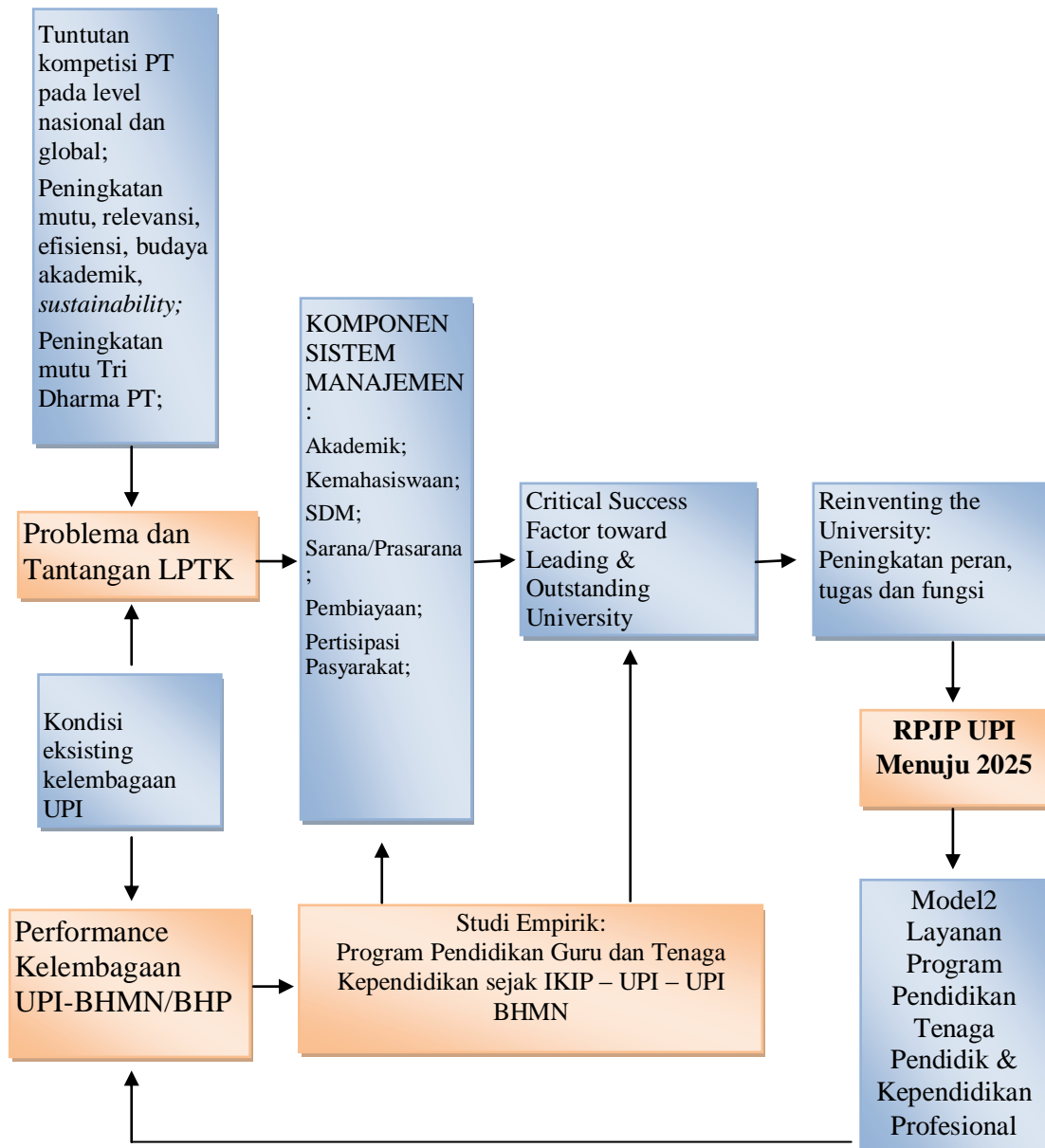
Dari langkah di atas tahapan riset yang harus dilakukan berdasarkan fokus-fokus riset diharapkan mampu dilakukan mulai dari kajian terhadap raw input yaitu :

Tahapan Riset Mengenai Kondisi Existing UPI.

- 1) Studi Lapangan mengenai hasil survey atau study lapangan dari berbagai komponen masyarakat dan stakeholder terkait mengenai
- 2) Kondisi existing dari UPI semasa IKIP, UPI sebelum dan semasa UPI BHMN.
- 3) Merumuskan Disain Model dari hasil kondisi Existing UPI selama ini hingga model tersebut menjadi model hipotesis yang akan dijadikan bahan untuk riset selanjutnya berkenaan khususnya berkenaan dengan 11 model pencetakan tenaga pendidikan dan kependidikan baik Formal maupun non formal.

Model penelitian sebetulnya merupakan model turunan dari model disain penelitian secara keseluruhan, yaitu secara lebih luas dapat dilihat pada gambar

berikut. Hal ini dilakukan mengingat kebutuhan dan rentang waktu serta pembiayaan penelitian yang masih akan terus dilakukan. Berikut adalah model penelitian secara lengkap yang masih akan dilakukan pada tahapan penelitian selanjutnya.



Gb. 3.2 Disain Makro Model Penelitian Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini untuk Tahapan Riset Existing akan dilakukan di Jawa Barat, (wilayah pembangunan wajar Dikdas-berdasarkan cluster yang sudah ada). Untuk tahapan penelitian selanjutnya, jika memungkinkan akan dilakukan di luar Jawa Barat yang telah berhasil melaksanakan model-model penyelenggaraan pendidikan profesi guru. Untuk lokasi dipetakan ke dalam sistem cluster, dimana penetapan Cluster Sampling Penelitian lapangan (Eksternal), dengan sumber Data **(Kepsek, Guru, Kadisdik, Kabid Dikdas, Dikmen, Sosbud Bappeda, Dewan Pend, Komsek, Siswa, Pengurus PGRI kab/kota)** di:

- a) Cluster A: Kota. Bandung,
- b) Cluster B: Kab. Cirebon
- c) Cluster C: Kab. Garut
- d) Cluster D: Kab. Karawang

D. Responden

Responden yang akan dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini mencakup:

- a) Kelompok Rektorat, Direktorat, Dekan, dan Ketua Jurusan di UPI;
- b) Kelompok Dosen dan Mahasiswa UPI;
- c) Kelompok Guru dan Kepala Sekolah di Kabupaten Kota di Jawa Barat;
- d) Kelompok Pejabat Dinas Pendidikan;
- e) Pejabat Dewan Pendidikan Kab/kota;
- f) Unsur Bappeda Kab/Kota;
- g) Kelompok Pengawas ;
- h) Unsur PGRI tingkat Kab/Kota.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu mencakup:

1. Wawancara Mendalam
2. Quesioner
3. Panduan Analisa Dokumen

Beberapa tahapan riset yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menempatkan tim peneliti sebagai instrumen itu sendiri. Demikian pula dengan aspek validitas dan reliabilitas instrumen penelitian akan diuji secara parsial maupun integrasi dengan tahapan penelitian lebih lanjut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai jenis data dari berbagai sumber data diperoleh selama studi ini, maka selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Pendekatan kuantitatif di butuhkan ketika raw input dan analisis perbandingan hasil belajar dari peserta PPG memperoleh nilai tertentu.

Demikian juga data dari hasil kuesioner ketika meminta validasi keabsahan data yang diperoleh melalui kuesioner, akan menjadi salah satu instrumen central dalam dunia pendidikan. Selanjutnya pengolahan data akan dilakukan melalui uji statistik. Di Akhir uji model final maka akan dilakukan proses triangulasi secara metode guna memperoleh derajat validitas yang lebih baik lagi, dalam mengukur model penyelenggaraan Program Pendidikan Guru (PPG), namun tetap bahwa output nantinya akan membawa citra UPI secara keseluruhan.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu yang masih harus dipetakan sesuai dengan

NO	TAHAPAN KEGIATAN PENELITIAN	JADWAL WAKTU BULAN KE:											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Tim	■											
2	Pembentukan Tim												
3	Pembuatan TOR Tim		■										
4	Penyusunan Proposal		■										
5	Penyusunan Instrumen		■										
6	Studi Lapangan			■	■	■							
7	Pengolahan Hasil				■	■	■						
8	Uji Validitas Hasil Temuan					■	■	■					
10	Pembahasan dan Uji Kepakaran								■	■	■		
11	Pembahasan Uji Kebijakan									■	■	■	
12	Pelaporan Tim											■	■